

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) PADA SISWA KELAS IV SDN 35 PEGAMBIRAN KOTA PADANG**

Oleh:  
**RINA HIDAYAH**  
NPM. 1810013411150



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN  
ARTIKEL PENELITIAN

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
HERBASIS PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) PADA SISWA KELAS IV SDN 35 PEGAMBIRAN KOTA PADANG

Ditusun Oleh:  
RINA HIDAYAH  
NPM.1810013411150

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SDN 35 Pegambiran Kota Padang" untuk pengayaan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Ditandatangani oleh:

Pembimbing:

Dr. Wiratna Eka, S.Pd., M.M

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) PADA SISWA KELAS IV SDN 35 PEGAMBIRAN KOTA PADANG**

**Disusun Oleh:**

**RINA HIDAYAH**

**NPM.1810013411150**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SDN 35 Pegambiran Kota Padang**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing:

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

## Executive Summary

Rina Hidayah. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SDN 35 Pegambiran Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

### **Pembimbing: Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadinya proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan rasa kepercayaan diri pada siswa. Dengan arti lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik serta mampu meningkatkan keinginan siswa dalam belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai suatu perubahan baru dalam perilaku secara keseluruhan melalui interaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, keterampilan, dan ini diperoleh dari pengalaman atau latihan. Kegiatan belajar bisa dilakukan di mana saja, contohnya di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Belajar bukan hanya sebuah hasil tetapi sebuah proses, sehingga hasil dari belajar tidak bisa langsung terlihat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya penggunaan modul pembelajaran berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 35 Pegambiran Kota Padang pada kelas IV. Penelitian ini menghasilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SDN 35 Pegambiran kota Padang yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Teori yang digunakan adalah hakikat pembelajaran bahasa menurut Susanto (2013) dan Samsiyah (2016), teori tentang modul menurut Daryanto (2013), teori tentang pendekatan CTL menurut Arsa (2015). Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Model pengembangan menggunakan 4-D yang di modifikasi menjadi 3-D. Tahapan yang dilakukan adalah *define*, *design*, dan *develop*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dihasilkan dikategorikan valid oleh validator dengan nilai rata-rata (87,07%). Pada praktikalitas modul, mendapatkan rata-rata (94,07%) dengan kriteria sangat praktis

dari guru dan siswa. Hasil pada uji efektivitas dikategorikan sangat efektif dengan rata-rata (100%) dari siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SDN 35 Pegambiran Kota Padang dinyatakan sangat valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

---

Kata kunci: modul, pengembangan, CTL, pembelajaran bahasa Indonesia

### **Executive Summary**

Rina Hidayah. 2022. "Development of Indonesian Learning Modules Based on a Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach in Grade IV Students of SDN 35 Pegambiran Kota Padang. Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Hatta University.

**Supervisor: Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M**

Learning is a process of interaction between teachers and students and learning resources in an environment. Learning is an assistance provided by teachers so that the process of obtaining knowledge and knowledge can occur, as well as the formation of attitudes and self-confidence in students. In another sense, learning is a process to help students learn well.

Indonesian language learning in elementary schools aims to improve students' ability to communicate properly and correctly, both orally and in writing. Learning Indonesian includes four aspects of language skills: listening skills, speaking skills, reading skills and writing skills. In learning activities Indonesian in elementary schools need to use an interesting learning approach and be able to increase students' desire to learn.

Learning is a process of effort made by individuals to achieve a new change in behavior as a whole through interaction with the environment. The changes in question include knowledge, proficiency, habits, skills, and these are gained from experience or practice. Learning activities can be done anywhere, for example at school, at home, and in the community. Learning is not just an outcome but a process, so the results of learning cannot be immediately seen.

This research is motivated by the absence of the use of learning modules based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in Indonesian subjects at SDN 35 Pegambiran Kota Padang in grade IV. This research resulted in a Indonesian learning module based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in grade IV students of SDN 35 Pegambiran, Padang city that met the criteria of valid, practical and effective. The theory used is the nature of language learning according to Susanto (2013) and Samsiyah (2016), the theory of

modules according to Daryanto (2013), the theory of the CTL approach according to Arsa (2015). This type of research is development research or Research and Development (R&D). The development model uses 4-D which is modified to 3-D. Stages carried out are define, design, and develop. The results showed that the resulting module was categorized as valid by validators with an average value of (87.07%). On the practicality of the module, getting an average of (94.07%) with very practical criteria from teachers and students. The results on the effectiveness test are categorized as very effective with an average of (100%) of the students. From the results of the study, it can be concluded that the Contextual Teaching and Learning (CTL)-based Indonesian learning module in grade IV students of SDN 35 Pegambiran Kota Padang is declared very valid, practical, and effective to be used in the learning process Indonesian grade IV students.

---

Keywords: module, development, CTL, learning Indonesian

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. I(11)*, 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota*

*Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66

Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52*

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.